

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penjadwalan merupakan bagian terpenting untuk mencapai keberhasilan proyek konstruksi. Penjadwalan ialah kegiatan untuk menentukan waktu yang dibutuhkan dan urutan kegiatan, serta menentukan waktu proyek dapat diselesaikan. Pengaruh dari penjadwalan terhadap proyek konstruksi akan berdampak pada pendapatan dalam proyek itu sendiri, sebab semakin lama suatu proyek maka semakin banyak biaya operasional yang dikeluarkan.

Metode penjadwalan dalam proyek merupakan alat yang dapat menunjukkan kapan berlangsungnya setiap kegiatan, sehingga dapat digunakan pada saat merencanakan kegiatan-kegiatan maupun untuk pengendalian pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Sebagai alat pengendali proyek metode penjadwalan yang telah disusun menjadi tanggung jawab bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembangunan.

Tersedia beberapa macam metode penjadwalan proyek, yaitu Metode Jalur Kritis/CPM (*Critical Path Method*), Metode Teknik Evaluasi dan Review Proyek/PERT (*Program Evaluation Review Technique*), Metode Bagan Balok (*bar chart/gant chart*), dan Metode Penjadwalan Linier/MPL.

Dari beberapa metode penjadwalan tersebut, Metode Penjadwalan Linier jarang digunakan untuk proyek bangunan, namun bukan berarti Metode Penjadwalan Linier merupakan hal yang baru dalam bidang konstruksi. Penerapan Metode Penjadwalan Linier selama ini hanya digunakan pada proyek berbentuk linier seperti proyek pembuatan jalan raya, rel kereta api, pemasangan pipa, dan terowongan.

Metode Penjadwalan Linier tidak hanya dapat digunakan pada proyek berbentuk linier (proyek pembuatan jalan raya, rel kereta api, pemasangan pipa, dan terowongan), tetapi juga dapat digunakan pada proyek bangunan bertingkat.

Dari hal tersebut, maka akan direncanakan sebuah Metode Penjadwalan Linier untuk proyek bangunan bertingkat yang mempunyai fungsi lantai sama dengan fungsi lokasi pada Metode Penjadwalan Linier untuk proyek berbentuk linier.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah membuat penjadwalan dengan Metode Penjadwalan Linier pada proyek gedung bertingkat dan memungkinkan Metode Penjadwalan Linier menjadi salah satu metode penjadwalan yang dipakai untuk proyek bangunan gedung bertingkat.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembuatan Metode Penjadwalan Linier dilakukan secara manual. Penjadwalan diasumsikan tidak memperhitungkan pemakaian jumlah tenaga kerja. Penjadwalan dilakukan sesuai dengan data proyek yang diperoleh. Item-item pekerjaan pembangunan yang dibahas yaitu hanya beberapa item yang meliputi: pekerjaan kolom, pekerjaan balok, pekerjaan lantai, dan pekerjaan tangga.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan Tugas Akhir ini dibagi dalam 5 (lima) bab, sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

memuat teori dasar Metode Penjadwalan Linier, berupa definisi, karakteristik, perencanaan sumber daya, dan contoh diagram Metode Penjadwalan Linier.

Bab 3 Studi Kasus

membahas data-data umum proyek, perencanaan pembangunan, perencanaan jadwal, dan urutan kegiatan.

Bab 4 Analisis Data

yang membahas Metode Penjadwalan Linier sebagai perencanaan, metode pendekatan dan pemecahan masalah, dan analisis perencanaan jadwal kegiatan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis.